BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT.Coca-Cola Dunia

Minuman ringan Coca-Cola diciptakan oleh Dr.John S.Pemberton, seorang ahli farmasi dan ahli minuman dari Atlanta, Georgia, Amerika serikat pada bulan mei 1889. Ia mencampurkan suatu ramuan khusus dengan gula murni menjadi sirup yang beraroma segar dan berwarna caramel, kemudian diaduk bersama air murni, Minuman ini dilakukan dengan menempatkan minuman ringan tersebut didalam guci besar yang diletakan ditempat strategis, namun adanya peningkatan jumlah dengan kemasan botol yang lebih praktis.

The Coca-Cola Company didirikan tahun 1892 oleh Asa G.Chandlerdi Atlanta, yang juga mempatenkan merek dagang Coca-Cola, Perusahaan ini merupakan induk dari semua perusahaan pembotolan yang memiliki merek dagang Coca-Cola diseluruh Negara didunia dengan menyediakan bahan baku consetratnya. Mulai tahun 1893, The Coca-Cola Company membangun pabriknya diluar Atlanta.Presiden The Coca-Cola Company (1919-1955) Robert W. Wouldruff, merupakan orang yang pertama kali mencetuskan gagasan agar minuman coca-cola tersebut dapat dinikmati tidak hanya oleh orang amerika saja, tetapi juga untuk dikonsumsi oleh seluruh bangsa didunia. Untuk merealisasikan gagasan tersebut, maka pada tahun 1929 didirikan *The Coca-Cola Cooperation* , yaitu perusahaan yang menangani proses penjualan minuman keseluruh pelosok negeri didunia dengan ciri, mutu, rasa dan kesegaran yang sama.

1.2 Sejarah PT. Coca-Cola di Indonesia

PT**.** Coca-Cola hadir di Bumi Persada ini sekitar tahun 1927, ketika *De Nederland Indische Mineral Water Fabriecj* (Pabrik Air Mineral Hindia Belanda) membotolkannya untuk pertama kali di Batavia (Jakarta). Pada tahun 1971 didirikan pabrik pembotolan modern pertama di Indonesia dengan nama baru PT. Djaya Beverages *Bottling Company*. Di Indonesia, *The* Coca-Cola *Company* melalui PT. Coca-Cola Indonesia bermitra dengan Coca-Cola *Amatil*, salah satu jaringan pabrik pembotolan yang memiliki lisensi dari merk-merk dagang *The* Coca-Cola *Company* yang terbesar.

PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia (CCBI) mengoperasikan 10 pabrik pembotolan: Medan, Padang, Bandar Lampung, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Makasar dan Banjar Baru. Sementara pabrik pembotolan Coca-Cola Ke-11 berdomisili di Menado, dimiliki oleh PT. Bangun Wenang Beverages Company. Untuk wilayah Jawa Barat, pabrik pembotolan PT. CCBI yang dibangun pada tahun 1982 berlokasi di Jalan Raya Bandung-Garut KM. 26, Kabupaten Sumedang. Di Area seluas 5 Ha ini diproduksi Diet Coke, Coca-Cola, Sprite dan Fanta.

1.3 Sejarah PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Jawa Barat

Pada tanggal 7 Agustus 1979 berdiri PT. Tirta Mukti Indah *Bottling Company* dengan status Perusahaan Modal Dalam Negri (PMDN) yang mendapat kepercayaan dari PT. Coca-Cola Indonesia untuk memproduksi dan memasarkan minuman Coca-Cola, Fanta, Sprite untuk wilayah Jawa Barat. Pembangunan fisik

pabrik PT. Tirta Mukti Indonesia *Bottling Company* mulai dilaksanakan tanggal 2 Februari 1982 dengan lokasi Jl. Raya Bandung Garut Km. 26 Kabupaten Sumedang Jawa Barat.

Dengan usaha yang memakan waktu, tenaga, pikiran, dan uang, maka selesailah pembangunan pabrik yang diresmikan pada tanggal 15 Oktober 1983. Pada tanggal 8 November 1991 PT. Tirta Mukti Indah *Bottling Company* resmi berubah menjadi PT. Coca-Cola Tirtalina *Bottling Company* dengan status Perusahaan Modal Asing (PMA). Perubahan status ini disebabkan sebagian saham dari PT. Tirta Mukti Indah *Bottling Company* dibeli oleh pihak asing dalam hal ini *Allied Manufacturing and Trading Industries Limited* atau biasa disingkat *Amatil.*

Pemasaran dan penjualan produk PT. Tirta Mukti Indah *Bottling Company* diserahkan kepada PT. Ranca Agung Luhur sebagai distributor tunggal sejak tanggal 22 September 1983 yang kemudian berganti nama menjadi PT. Coca-Cola Bayu Argo Unit Jawa Barat pada tanggal 8 November 1991 bersamaan dengan pergantian nama PT. Tirta Mukti Indah *Bottling Company* menjadi PT. Coca-Cola Tirtalina *Bottling Company*.

Baik PT. Coca-Cola Banyu Argo maupun PT. Coca-Cola Tirtalina *Bottling Company* pada tahun 1995 berafiliasi dengn Coca-Cola *Amatil*, satu grup perusahaan Coca-Cola di kawasan Asia Pasifik dan Eropa Timur yang bermarkas di Sydney Australia. Dan pada tanggal 1 Januari 2000, terjadi *merger* perusahaan Coca-Cola di seluruh Indonesia dengan pergantian nama menjadi PT. Coca-Cola *Amatil* Indonesia *Bottling* untuk perusahaan pembotolan dan PT. Coca-Cola *Amatil* Indonesia untuk perusahaan distributornya.

Kemudian pada tanggal 1 Juli 2002, PT. Coca-Cola *Amatil* Indonesia *Bottling* berubah nama menjadi PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia dan PT. Coca-Cola *Amatil* Indonesia berubah menjadi PT. Coca-Cola *Distribution* Indonesia. Sedangkan untuk hal-hal yang bersifat penggabungan antara perusahaan pembotolan dan perusahaan distributor nama perusahaan yang dipergunakan adalah PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia. Perubahan nama ini diharapkan dapat membuat masyarakat Indonesia merasa lebih akrab dengan Coca-Cola.

1.4 Visi Misi dan Profil PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Jawa Barat

1.4.1 Visi PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia

Visi PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Jawa Barat adalah menjadikan produk Coca-Cola "pilihan utama" minuman siap saji yang tersedia "dimana saja" melalui pengembangan organisasi yang "sehat dan kuat" dengan karyawan yang "cakap" serta berorientasi ke "*customer*".

The become the "preferred" RTD beverage and we are "everywhere" by developing a "strong and healthy" organization with "capable" and customer oriented employees.

PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Jawa Barat adalah bagian dari keluarga besar Coca-Cola yang terdiri dari orang-orang yang dinamis, berdedikasi tinggi, selalu bekerja sama dan mampu memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi kepada para pelanggan dan konsumen.

Kami siap menjadikan Coca-Cola sebagai perusahaan minuman ringan yang paling maju diseluruh Indonesia melalui efektifitas dan

efisiensi dalam distribusi, pelaksanaan basis *salesmanship* yang konsisten, pengembangan pasar yang kreatif & inovatif, pelaksanaan program marketing yang tepat dan benar serta mampu menjadikan Jawa Barat sebagai penyumbang keuntungan yang selalu meningkat.

1.4.2 Misi PT. Coca-Cola Bottling Indonesia

Di Coca-Cola Indonesia, kita bertekad untuk memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham dengan menjadi perusahaan yang tumbuh terdepan dalam pasar minuman. Kita sangat menghargai karyawan. Berbagai merek dari *The Coca-Cola Company* dan karyawan kita yang berdedikasi serta berdisiplin memberikan Coca-Cola suatu unggulan bersaing yang berkesinambungan. Kita mengembangkan kemitraan sejati dengan para pelanggan untuk memuaskan lebih dari 200 juta konsumen yang dahaga.

1.4.3 Profil PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia

PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia merupakan salah satu produsen minuman ringan terkemuka di Indonesia. Kami memproduksi produk-produk berlisensi dari *The* Coca-Cola *Company*.

Coca-Cola *Bottling* Indonesia merupakan nama dagang yang terdiri dari perusahaan-perusahaan patungan (*joint venture*) antara perusahaan-perusahaan lokal yang dimiliki oleh pengusaha-pengusaha independen dan Coca-Cola *Amatil* Limited, yang merupakan salah satu produsen dan distributor Coca-Cola di dunia.

Coca-Cola *Amatil* pertama kali berinvestasi di Indonesia pada tahun 1992. Mitra usaha Coca-Cola *Amatil* saat ini merupakan pengusaha

Indonesia yang juga adalah mitra usaha yang memulai kegiatan usahanya di Indonesia.Produksi pertama Coca-Cola Di Indonesia dimulai pada tahun 1932 di satu pabrik yang berlokasi di Jakarta. Produksi tahunan pada saat itu hanya sekitar 10.000 krat. Saat itu perusahaan baru memperkerjakan 25 karyawan dan mengoperasikan tiga buah kendaraan truk distribusi.

Sejak saat itu hingga tahun 1980-an, berdirilah 11 perusahaan independen di seluruh Indonesia guna memproduksi dan mendistribusikan produk-produk *The* Coca-Cola *Company*. Pada awal tahun 1990-an, beberapa diantara perusahaan-perusahaan tersebut mulai bergabung menjadi satu, dan tepat pada tanggal 1 Januari 2000, sepuluh dari perusahaan-perusahaan tersebut bergabung dalam perusahaan yang kini dikenal sebagai Coca-Cola *Bottling* Indonesia

Saat ini, dengan jumlah karyawan lebih dari 9.000 orang, jutaan krat produk kami didistribusikan dan dijual melalui lebih dari 420.000 gerai eceran yang tersebar diseluruh Indonesia.

1.5 Logo PT.Coca-Cola Bottling Indonesia

Gambar 1.1

Logo PT.Coca-Cola Bottling Indonesia



Sumber: Company Profile PT. Coca-Cola Bottling Indonesia – Jawa Barat

1.6 Struktur PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Jawa Barat

PT. Coca-cola *Bottling* Indonesia - Jawa Barat adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembotolan dan pendistribusian minuman ringan bermerek *Coca-Cola, Sprite, Fanta, Frestea, Ades* dan lainnya**.** Untuk menjaga agar mutu minuman yang dihasilkan sesuai dengan standar, perusahaan PT. *Coca-Cola Company* menerapkan dengan ketat proses produksi yang diakui secara internasional.

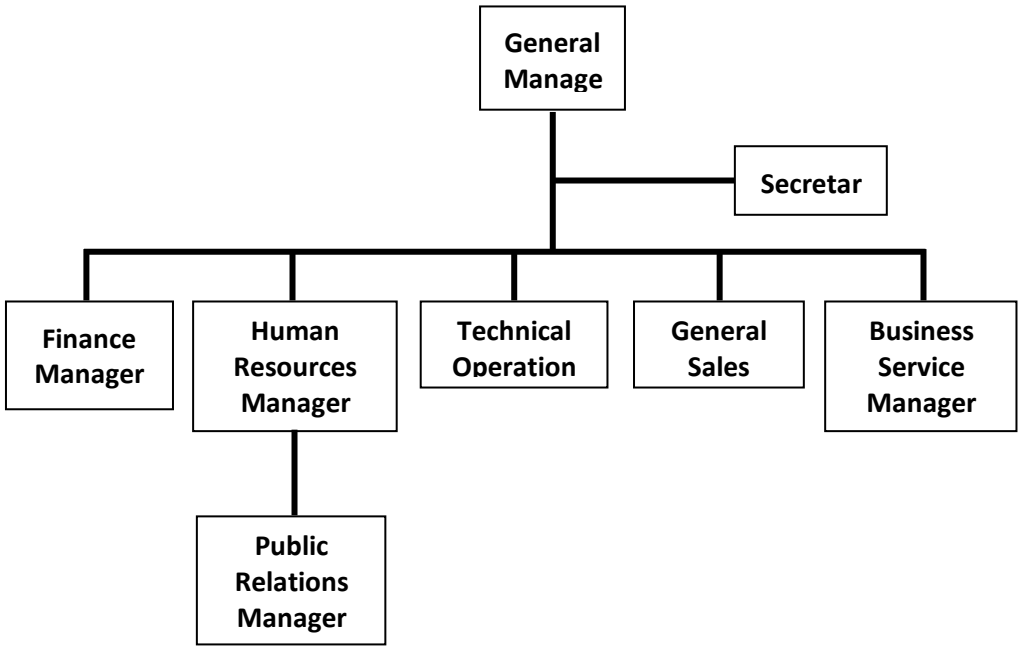
Sementara itu untuk pendistribusian produk-produk tersebut dilakukan secara khusus oleh PT. Coca-Cola Amatil Indonesia - Jawa Barat. Di dalam menjalankan perusahaan ini tentulah didukung oleh seluruh karyawan yang menciptakan suatu tata kerja yang paling baik, teratur, dan rapi sebagai alat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan digariskan oleh perusahaan sebelumnya.

Salah satu cara untuk menciptakan suatu tata kerja yang baik, teratur, dan rapi adalah dengan menyusun struktur organisasi perusahaan sebagai hirarki dalam pemisahan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas dan tegas pada setiap bagian yang ada dalam perusahaan.

Struktur Organisasi PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Jawa Barat

Gambar 1.2

Struktur Organisasi PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Jawa Barat



Sumber : Company Profile PT.Coca – Cola Amatil Indonesia – Jawa Barat

Pimpinan tertinggi dari PT. Coca-cola Botling Indonesia Unit Jawa Barat di pegang oleh General Manager. General Mnager ini membawahi dua perusahaan , yaitu PT. Coca-cola Bottling Indonesia Unit Jawa Barat sebagai perusahaan pembotolan dan PT.Coca-cola Distributor Indonesia Unit Jawa Barat sebagai pemasaran produknya untuk wilayah jawa barat dan sekitarnya. General Manager bertugas sebagai perencana fungsi organisasi serta wakil perusahaan untuk berhubungan dengan dunia luar perusahaan, masyarakat, dan pemerintah.

Di kedua perusahaan tersebut, General Manager membawahi langsung enam manager yang memimpin masing-masing departemen ,yaitu *Finance* Manager, Human Resources Manager yang membawahi Public Relations Manager, General

sales, *Business Service* manager, *Technical Operation*. Setiap Manager departemen membawahi seorang atau beberapa supervisor atau *officer*.

1.7 Job Descriptions

Secara garis besar wewenang dan tanggung jawab (Job Description) masing- masing bagian adalah sebagai berikut:

1. *Finance Manager*

a) Bertanggung jawab atas penggunaan dan pengawasan dana perusahaan.
b) Mengatur sumber-sumber pembiayaan perusahaan.
c) Bertanggung jawab atas tertib administrasi yang berhubungan dengan sistem dan prosedur akuntansi.
d) Di dalam menjalankan tugsnya dibantu langsung oleh:
e) *Examiner Officer*, yang melakukan pemeriksaan (audit) di seluruh wilayah kerja.
f) *Management Accounting Manager*, yang menganalisis semua penggunaan dana yang terjadi di perusahaan.
g) *Financial Account Manager*, yang bertanggung jawab atas a;iran kas yang terjadi di perusahaan.
h) *Tax & Account Receivable Manager*, yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak dan *account receivable* yang terjadi kepada perusahaan.

i) *Purchasing Officer,* yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan pemesanan barang kebutuhan dari seluruh bagian perusahaan.

2. *Human Resources Manager*

a) Menentukan kebutuhan tenaga kerja, pelaksanaan mutasi atau promosi

b) karyawan, dan bertanggung jawab atas kelancaran tugas operasional.

c) Bekerjasama dengan bagian bagian lain untuk membina stabilitas kerja, tata tertib kerja, disiplin kerja, keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja.

d) Di dalam menjalankan tugasnya dibantu langsung oleh:

e) *Industrial Relation Manager,* yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang ditimbulkan akibat hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan.

f) *Learning & Develovment Manager,* yang bertanggung jawab atas perekrutan dan pengembangan karyawan.

g) *Remuneration Manager,* bertanggung jawab atas imbalan dan benefit yang diterima karyawan

3. *General Sales Manager*

- Merencanakan dan menentukan strategi penjualan dan pemasaran.
- Mengkoordinir bagian-bagian di bawahnya atas tanggung jawab

untuk ketetapan dan kebenaran laporan.

Di dalam menjalankan tugasnya dibantu langsung oleh:

a) *Key Account Manager*, yang bertanggung jawab atas pelanggan khusus yaitu *supermarket, minimarket*, hotel, restoran, dan *café.*

b) *Customer Service System Manager*, yang bertanggung jawab kelancaran proses distribusi di seluruh wilayah kerja.

c) *Area Marketing Manager*, yang bertanggung jawab membuat program pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan menyediakan informasi penjualan dan pemasaran perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

d) *Regional Sales Manager*, yang bertanggung jawab atas seluruh kinerja wilayah kerjanya.

e) *Traditional Food Service Manager,* yang bertanggung jawab atas pelanggan khusus yaitu para pengusaha makanan yang *mobile* / berpindah-pindah

4 . Business Service Manager

- Bertanggung jawab terhadap jalannya arus informasi di perusahaan.
- Membantu seluruh kelancaranTechnical Operations & Logistic Managerinformasi yang berhubungan dengan teknologi *software* dan *hardware* di seluruh bagian.
- Membantu mengimplementasikan program baru yang dijalankan dari nasional.

Di dalam menjalankan tugasnya dibantu langsung oleh:

a) *Maintenance & Engineering Manager,* yang bertanggung jawab atas seluruh peralatan produksi.

b) *Quality System Manager*, yang bertanggung jawab atas seluruh system pada proses produksi.

c) *Demand Operation & Planing Manager*, yang bertanggung jawab atas rencana produksi sesuai dengan permintaan.

d) *Warehousing & Transportation Manager,* yang bertanggung jawab atas stok di distribusi.

e) *Production Manager*, yang bertanggung jawab atas seluruh proses produksi.

f) *Quality Assurance Manager*, yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan kualitas produksi.

g) *General Technical Service Manager,* yang bertanggung jawab atas seluruh mesin-mesin secara umum.

5. **Technical Operations & Logistic Manager**

a) Bertanggug jawab atas penyedian barang yang cukup sesuai

b) dengan permintaan pasar menurut standar kualitas yang sudah ditentukan dengan efesiensi kerja secara optimal.

c) Bertanggung jawab atas semua masalah yang terjadi di pabrik.

d) Bertanggung jawab atas posisi keungan produksi.

e) Di dalam menjalankan tugasnya dibantu langsung oleh:

f) *Maintenance & Engineering Manager,* yang bertanggung jawab atas seluruh peralatan produksi.

g) *Quality System Manager,* yang bertanggung jawab atas seluruh system pada proses produksi.

h) *Demand Operation & Planing Manager*, yang bertanggung jawab atas rencana produksi sesuai dengan permintaan.

i) *Warehousing & Transportation Manager,* yang bertanggung jawab atas stok di distribusi.

j) *Production Manager*, yang bertanggung jawab atas seluruh proses produksi.

k) *Quality Assurance Manager*, yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan kualitas produksi.

l) *General Technical Service Manager,* yang bertanggung jawab atas seluruh mesin-mesin secara umum.

6 *Public Relations Officer*

- Public Relations Officer bertugas membantu General manager sebagai wakil perusahaan untuk berhubungan dengan dunia luar perusahaan, masyarakat, dan pemerintah, selain itu juga bertanggung jawab dalam penyelesaian pengaduan konsumen dan melakasanakan kegiatan sosial atas nama perusahaan.
- Membantu menyampaikan berita atau promosi kepada pihak pers baik elektronik maupun surat kabar.

1.8 Sarana Dan Prasarana

Pada dasarnya semua perusahaan ada beberapa sarana dan prasana salah satu hal yang harus diperhatikan selain kualitas dalam perusahaan kuantitas

sumber daya manusia juga perlu diperhatikan, peralatan dan fasilitas yang harus dimiliki seperti gambar di bawah ini .

Tabel 1.1

Sarana PT. Coca-Cola Amatil Indonesia

NO	Keterangan	NO	Keterangan
1	Costumer Service	13	Papan Pengumuman untuk
2	Marketing		informasi lowongan kerja
3	Telepone	14	Meja Kerja
4	Faximile	15	Majalah Antar Kita
5	Sistim Pendingin Ac	16	Lemari Es (Minuman
6	Pengharum Ruangan		Produk coca-colaa)
7	Mesin Photocopy	17	Dapur
8	Mesin Print	18	Tempat Sampah
9	Komputer	19	Coke Farm
10	Alat Scan	20	Alat Pelindung diri
11	Close Circuit Televisiob	21	(Helm.Sevty,Sepatu)
	(CCTV)		
12	Media Promosi		

Sumber : Company Profile PT.Coca – Cola Amatil Indonesia – Jawa Barat

Tabel 1.2

Prasarana PT. Coca-Cola Amatil Indonesia

NO	Keterangan	NO	Keterangan
1	Pos Satpam	18	Pembangkit Co2
2	Kantor Pusat	19	Ruang Loker
3	Kantor Perencanaan	20	Toilet
4	Gudang Gula	21	G.Kimia
5	R. Manager produksi	22	Ruang Panel
6	R.Manager Mesin	23	Pembuangan sampah
7	R.Quality Assurance	24	Kantor pemasaran
8	Laboratorium	25	Pengolahan Limbah
9	R.Pembuatan syrup akhir	26	Hidran
10	Line 2	27	Koperasi dan kantin
11	Line 1	28	Mesjid
12	Produksi	29	Tempat parkir
13	Ruang Perlengkapan	30	R.coordinator Line
14	Ruang Pengolahan air	31	R.Pembuatan syrup baku
15	Ruang Boiler	32	E.M.E workshop
16	Ruang Compressor	33	Gudang divergard
17	Ruang Refrigerator	34	R.generator
		35	Line 3

Sumber : Company Profile PT.Coca – Cola Amatil Indonesia – Jawa Barat

1.9 Lokasi dan Waktu PKL

1.9.1 Lokasi Pelaksaan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan yang dilakukan penulis selama pelaksanaan job training di bagian HUMAS. PT. Coca-Cola Indonesia Unit Jawa Barat yang beralokasinya di.

Alamat : Jl. Bandung- Garut Km 26.
Cimanggung.Sumedang 45364 Indonesia .

Telp : (022) 779-5500

Facsmile : (022) 779-4304

E-mail : ncc@sea.ccamatil.com

Website : www.coca-colabottling.co.id

1.9.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan mulai tanggal 4 juli 2011 sampai tanggal 31 Agustus 2011. Dimana jam kerjanya dimulai pukul 08.00 – 17.00.